SKRIPSI

PEMANFAATAN PERTUNJUKAN SULAP SEBAGAI ALTERNATIF DAYA TARIK WISATA DI YOGYAKARTA

(STUDI KASUS KOMUNITAS MAGIC JOGJA)

Disusun oleh

M. Derra Ramadhana Y

NIM : 513100226

JURUSAN PARIWISATA

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA

YOGYAKARTA

2020

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

PEMANFAATAN PERTUNJUKAN SULAP SEBAGAI ALTERNATIF DAYA TARIK

WISATA DI YOGYAKARTA

(STUDI KASUS KOMUNITAS MAGIC JOGJA)

Disusun Oleh :

M. DERRA RAMADHANA Y

NIM : 513100226

Telah Disetujui Oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Prihatno, MM	**Hamdan Anwari, S.Pd, M.Pd.B.I**
NIDN.0526125901	**NIDN.0509118801**

Mengetahui

Ketua Jurusan Pariwisata

Arif Dwi Saputra, SS., M.M
NIDN.0525047001

BERITA ACARA UJIAN

PEMANFAATAN PERTUNJUKAN SULAP SEBAGAI ALTERNATIF DAYA TARIK WISATA DI YOGYAKARTA (STUDI KASUS KOMUNITAS MAGIC JOGJA)

Disusun Oleh :

M. Derra Ramadhana Y

NIM : 513100226

Jurusan : Pariwisata

Telah Dipertahankan Di Depan Penguji

Dan Dinyatakan : Lulus

Pada tanggal 25 September 2019

Mengetahui

Penguji Utama :	**Arif Dwi Saputra,SS.,M.M** **NIDN. 0525047001**	**(_____)**
Pembimbing I :	**Drs. Prihatno,MM** **NIDN. 0526124901**	**(_____)**
Pembimbing II :	**Hamdan Anwari, S.Pd, M.Pd.B.I** **NIDN.0509118801**	**(_____)**

Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta

Drs. Prihatno, MM
NIDN. 052 612 5901

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M. Derra Ramadhana Yogatama

NIM : 513100226

Program Studi : S-1 Pariwisata

Judul Skripsi : Pemanfaatan Pertunjukan Sulap Sebagai Alternatif Daya Tarik Wisata di Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri sebagai bagian dari skripsi ini. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko dan sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran dalam karya saya ini atau ada klaim dari pihak lain terhadap skripsi saya.

Yogyakarta, September 2019

Yang membuat pernyataan,

M. Derra Ramadhana Y

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini adalah karya tulis yang dikerjakan sepenuh hati, waktu, pikiram dan kerja keras. Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Allah SWT yang telah memberikan petunjuk dan karunianya di setiap kehidupanku.
2. Kedua orang tua yang telah memberikan semangat, doa, perhatian, kasih sayang dan fasilitas serta dukungan moril maupun materil yang tak pernah berhenti. Terimakasih untuk semua yang diberikan tanpa rasa pamrih sedikitpun.
3. Bapak Drs. Prihatno, MM dan Hamdan Anwari, S.Pd, M.Pd.B.I yang telah membimbing dari awal sampai akhir sehingga karya tulis ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Komunitas Magic Jogja yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi.
5. Teman-teman yang sudah mendukung dan berjuang bersama untuk menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat dan rahmat serta karunia-Nya, sehingga pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi dengan Judul **Pemanfaatan Pertunjukan Sulap Sebagai Alternatif Daya Tarik Wisata di Yogyakarta, Studi Kasus : Komunitas Magic Jogja** ini dapat terselesaikan dengan baik. Penyusunan skripsi ini dilakukan dalam rangka mencapai gelar Sarjana Pariwisata pada program studi Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata Yogyakarta.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak yang telah berperan secara langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis dengan tulus menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Drs. Prihatno, MM selaku Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta dan pembimbing utama yang telah sabar membimbing dan memberikan arahan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Hamdan Anwari, S.Pd, M.Pd.B.I selaku pembimbing kedua yang sangat teliti dalam memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi.
3. Ridwan Rahman selaku Ketua Komunitas Magic Jogja yang telah membantu saya dalam memberikan informasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh anggota Komunitas Magic Jogja yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya dengan penuh keterbatasan penulis menyampaikan skripsi ini dengan harapan dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua, terutama dalam pengembangan ilmu pengetahuan bidang pariwisata di Indonesia. Tak lupa penulis berharap kritik dan saran dari semua pembaca untuk perbaikan pada penelitian selanjutnya.

Yogyakarta, 5 Mei 2019

Penulis

HALAMAN MOTTO

Keberanian adalah ketika orang lain berkata tidak mungkin dan kau tetap mengejar impianmu.

(Deddy Corbuzier)

Jadikanlah *passion*mu menjadi sumber kesuksesanmu di masa depan.

(M.Derra Ramadhana Y)

Mau gagal, mau sukses itu tidak penting yang penting berhasil.

(Cak Lontong)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **ii**

BERITA ACARA UJIAN ..... **iii**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ..... **iv**

HALAMAN MOTTO ..... **v**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **vi**

KATA PENGANTAR ..... **vii**

DAFTAR ISI ..... **ix**

DAFTAR GAMBAR ..... **xi**

DAFTAR TABEL ..... **xii**

ABSTRAK ..... **xiii**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Fokus Masalah 4

C. Tujuan Penelitian 4

D. Manfaat Penelitian 5

BAB II LANDASAN TEORI

A. LANDASAN TEORI **6**

1. Pariwisata 6
2. Wisatawan 7
3. Daya Tarik Wisata 9
4. Sulap 11
5. Pertunjukan 14
6. Pemanfaatan 19
7. Sulap Sebagai Daya Tarik Wisata 19

B. KERANGKA PEMIKIRAN **20**

C. PENELITIAN TERDAHULU **21**

BAB III METODE PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN **24**

1. Jenis Penelitian 24
2. Lokasi dan Waktu Penelitian 24
3. Sumber Data 25
4. Tekhnik Pengumpulan Data 26
5. Keabsahan Data 27
6. Metode Analisis Data 29
7. Alur Penelitian 32

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Komunitas Magic Jogja 33
B. Pertunjukan Sulap Sebagai Daya Tarik Wisata 40
C. Deskripsi Hasil Penelitian 43
D. Pembahasan 55
E. Pemanfaatan Pertunjukan Sulap Sebagai Daya Tarik Wisata 60

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan 64
B. Saran 65

DAFTAR PUSTAKA .....

LAMPIRAN .....

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran 20

Gambar 1.2 Triangulasi Tehnik 29

Gambar 1.3 Triangulasi Sumber 29

Gambar 1.4 Rapat Event Komunitas Magic Jogja bersama Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta 45

Gambar 1.5 Poster Acara Komunitas Magic Jogja 47

Gambar 1.6 Event Malioboro Night Festival 48

Gambar 1.7 Event Malioboro Night Festival 48

Gambar 1.8 Pertunjukan Drama Sulap Komunitas Magic Jogja 49

Gambar 1.9 Pertunjukan Drama Sulap Komunitas Magic Jogja 50

Gambar 2.0 Pertunjukan Drama Sulap Komunitas Magic Jogja 50

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Event-Event Komunitas

ABSTRAK

Diantara banyaknya seni pertunjukan yang bisa kita temukan di Jogja, terdapat sebuah seni yagng menarik perhatian public karena keunikan pertunjukannya yang mengundang daya tarik penonton, yaitu sulap. Pemanfaatan pertunjukan sulap di Yogyakarta memiliki prospek yang bagus dalam menghibur para pengunjung.

Sulap merupakan seuatu seni pertunjukan yang diminati sebagian besar masyarakat di dunia karena pada penyajiannya sulap dapat membuat heran penontonnya akan rahasia dibalik penyajiannya. Dalam pertunjukannya sulap menggabungkan beebagai seni yang ada seperti seni tari, seni musik dan seni rupa.

Pada dasarnya sulap merupakan bagian dari atraksi. Hal ini dapat membantu dalam menarik wisatawan ataupun pengunjung sehingga dapat meningkatkan daya tarik atau minat wisata di Yogyakarta. Pemerintah turut andil dengan memberikan sarana kepada para seniman sulap.

Kata kunci : Pemanfaatan , Pertunjukan, Sulap, Daya Tarik Wisata

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Yogyakarta merupakan kota yang terkenal sebagai kota penuh seniman. Beragam kesenian dapat kita temukan di kota ini. Diantara banyaknya seni pertunjukan yang bisa kita temukan di Jogja, terdapat sebuah seni pertunjukan yang menarik perhatian publik karena keunikan pertunjukannya yang mengundang tanya penonton, yaitu sulap *(Magic).* Selain mengundang tanya penonton, sulap merupakan suatu seni pertunjukan yang menampilkan berbagai seni lain didalamnya seperti seni tari, seni musik, dan seni rupa. Sulap sendiri juga merupakan gabungan penerapan berbagai disiplin ilmu seperti ilmu fisika dan psikologi. Perkembangan sulap di Yogyakarta tidak terlepas dari perkembangan sulap di Indonesia dan dunia. Menurut Siregar (2016:2) sulap sendiri pada mulanya berasal dari zaman mesir kuno, kemudian berkembang menjadi sebuah seni pertunjukan sekitar abad ke 18 sulap bukan hanya sebuah seni melainkan kemampuan teknik tangan dan pikiran yang sampai hari ini masih dianggap kemampuan amat luar biasa dan tidak bisa dimiliki oleh masyarakat awam. Beberapa orang bahkan masih mempercayai bahwa sulap ada hubungannya dengan sesuatu yang supranatural dan metafisis.

Padahal, banyak pula kalangan pesulap yang di masa kini justru terang-terangan membongkar triknya dan mengajarkannya secara terbuka. Sulap juga masih tetap menarik untuk dinikmati sebagai hiburan di televisi maupun di berbagai acara artinya sulap masih prospektif untuk dijadikan sebuah lahan pencaharian meski demikian sulap juga bisa dijadikan sarana untuk mencairkan suasana dalam aneka pertemuan dan pertemanan (Amin, 2016 : 2). Pada perkembangannya di masa sekarang ini sulap atau permainan sulap adalah hal yang tidak asing lagi dan sangat dekat dengan kehidupan kita sehari-hari. Sulap bukan hal yang ditakuti lagi karena sulap bukan sihir tetapi kelihaian tangan, manipulasi, hasil kerja dari suatu perlengkapan, peralatan atau efek yang timbul dari suatu reaksi kimia dan bisa dijelaskan secara ilmiah sehingga ini adalah ilmu yang bisa di pelajari oleh siapa saja. Sulap adalah seni, hasil karya dari pemikiran-pemikiran yang kreatif untuk menciptakan sebuah hiburan yang memukau, mengundang decak kagum dan menimbulkan rasa penasaran dari para penontonnya (Maxi, 2009 : 2).

Sulap bukan hal yang ditakuti lagi karena sulap bukan sihir tetapi kelihaian tangan, manipulasi, hasil kerja dari suatu perlengkapan, peralatan atau efek yang timbul dari suatu reaksi kimia dan bisa dijelaskan secara ilmiah sehingga ini adalah ilmu yang bisa dipelajari oleh siapa saja (Wang, 2010 : 4). Di dalam permainan sulap, seorang pesulap harus mampu membuat tema yang menarik dan memainkan trik yang bagus sesuai dengan tema. Di sinilah pesulap harus selalu memasukkan nilai edukasi sains dan ketrampilan di

dalam trik-trik permainan sulapnya. Tetapi pada kenyataannya sebagian pesulap ada yang belum paham tentang bagaimana cara untuk memanfaatkan *skill*nya agar menjadi suguhan menarik sebagai daya tarik wisata di Yogyakarta. Padahal sulap ini sangat menarik jika masuk dalam daya tarik wisata karena sulap sendiri bisa berkolaborasi dengan seni lainnya contohnya seperti seni tari, dan lain sebagainya. Sulap sendiri bisa berkolaborasi dengan daya tarik wisata pada umumnya yang menonjolkan budaya akan berdampak positif karena wisatawan akan tidak bosan dengan suguhan daya tarik yang itu-itu saja karena sulap sendiri seni yang fleksibel bisa masuk dalam seni apapun.

Penulis tertarik untuk memajukan dunia sulap di Indonesia sehingga seni sulap bisa berkontribusi dalam dunia pariwisata di Indonesia khususnya di Yogyakarta. Penulis meneliti komunitas sulap yang ada di Yogyakarta yaitu Komunitas Magic Jogja. Karena komunitas ini akan membuat pertunjukan sulap yang didalamnya terdapat unsur budaya jawa pada tanggal 29 September 2018 yang berjudul ‘’Ngejowantah Babar Sejatining Sihir” di gedung societet Taman Budaya Yogyakarta. Acara ini sekaligus menjadi rangkaian acara HUT Kota Jogja. Komunitas Magic Jogja sendiri juga sudah bekerjasama dengan Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta dalam merangkai acara sulap ini. Penulis berharap acara ini dapat dipublikasikan karena atraksi daya tarik wisata bukan tentang budaya saja melainkan seni sulap merupakan mahaseni yang dapat dikolaborasikan dengan semua seni yang ada sehingga

jika seni sulap dan seni budaya dapat dikolaborasikan akan terbentuk atraksi yang unik yang ada di Yogyakarta. Maka dari itu penulis mengambil judul "Pemanfaatan Pertunjukan Sulap Sebagai Alternatif Daya Tarik Wisata di Yogyakarta".

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka permasalahan yang diteliti yaitu:

1. Bagaimana pemanfaatan pertunjukan sulap sebagai daya tarik wisata di Yogyakarta.
2. Faktor-faktor pendukung dan penghambat apa saja yang ditemukan dalam pemanfaatan pertunjukan sulap sebagai daya tarik wisata di Yogyakarta.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang hendak dicapai oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan pemanfaatan pertunjukan sulap sebagai daya tarik wisata Yogyakarta di komunitas *magic* jogja.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menghambat dan mendukung dalam pemanfaatan pertunjukan sulap sebagai alternatif daya tarik wisata dan peran Pemerintah Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta dalam pemanfaatan pertunjukan sulap.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian yang diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada yang membaca. Adapun beberapa manfaat yang terdapat di dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagi Komunitas Magic Jogja

   Penelitian ini dapat memberikan saran bagi komunitas dalam membangun pertunjukan untuk menarik wisatawan untuk datang ke Yogyakarta.

2. Bagi Dinas Pariwisata DIY

   Penelitian ini dapat memberikan potensi dan pengembangan terhadap daya tarik wisata baru yaitu pertunjukan sulap di Yogyakarta.

3. Bagi Lembaga STP AMPTA Yogyakarta

   Penelitian ini sebagai sarana informasi bahwa pertunjukan sulap bisa dijadikan alternatif daya tarik wisata yang unik di Yogyakarta.

4. Bagi penulis

   Menambah pengalaman dan pengetahuan mahasiswa untuk mempersiapkan diri masuk di dunia kerja dan menambah wawasan tentang pemanfaatan daya tarik wisata yang baru.